



---

## **PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUTANSI UNTUK USAHA KECIL DAN MENENGAH (UMKM)**

### ***DEVELOPMENT OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS FOR SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (SMES)***

**Tasya Azzura<sup>1</sup>, Rayan Firdaus<sup>1</sup>**

Universitas Malikussaleh

Email: [tasya.220420130@mhs.unimal.ac.id](mailto:tasya.220420130@mhs.unimal.ac.id)<sup>1</sup>, [rayyan@unimal.ac.id](mailto:rayyan@unimal.ac.id)<sup>2</sup>

---

#### Article history :

Received : 22-11-2024

Revised : 23-11-2024

Accepted : 25-11-2024

Published: 27-11-2024

#### **Abstract**

*Micro, small and medium enterprises (MSMEs) play a vital role in the Indonesian economy, contributing significantly to gross domestic product (GDP) and employment. However, many small businesses face challenges in financial management and accounting. The implementation of an accounting information system (AIS) will improve the efficiency and effectiveness of these companies' financial management. This article discusses the importance of AIS for MSMEs and highlights the benefits of AIS in decision-making, access to financing, and financial management. In addition, this article also identifies challenges faced in AIS implementation, such as resource constraints, implementation costs, and lack of management understanding. Strategies such as training and education, mobile application development specifically for MSMEs, and ongoing support have been proposed to address these challenges. Ultimately, successful implementation of AIS can improve the performance and competitiveness of MSMEs. Therefore, collaboration between the government, educational institutions, and the private sector is needed to accelerate adoption.*

**Keyword: Accounting Information Systems, For Small , Medium Enterprises (Smes)**

---

#### **Abstrak**

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) dan lapangan pekerjaan. Namun, banyak usaha kecil menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan dan akuntansi. Penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan-perusahaan tersebut. Artikel ini membahas pentingnya SIA bagi UMKM dan menyoroti manfaat SIA dalam pengambilan keputusan, akses terhadap pembiayaan, dan pengelolaan keuangan. Selain itu, artikel ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapan SIA, seperti keterbatasan sumber daya, biaya penerapan, dan kurangnya pemahaman manajemen. Strategi seperti pelatihan dan pendidikan, pengembangan aplikasi seluler khusus untuk UMKM, dan dukungan berkelanjutan telah diusulkan untuk mengatasi tantangan ini. Pada akhirnya, penerapan SIA yang berhasil dapat meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta diperlukan untuk mempercepat adopsi.

**Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Usaha Kecil , Menengah (UKM)**



## PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, UMKM berkontribusi sekitar 60% terhadap produk domestik bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja sektor publik. Karena jumlahnya yang besar, UMKM berperan tidak hanya dalam menciptakan lapangan kerja tetapi juga dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif.

Namun, meskipun UMKM memberikan kontribusi yang signifikan, banyak dari usaha tersebut menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pertumbuhan dan keberlanjutannya. Salah satu tantangan terbesarnya adalah pengelolaan keuangan yang tidak efisien. Banyak UMKM yang tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang akuntansi dan manajemen keuangan serta seringkali mengalami kesulitan dalam mencatat transaksi, menyusun laporan keuangan, dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data keuangan.

Peran sistem informasi akuntansi (SIA) sangat penting disini. SIA adalah sistem yang mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data keuangan untuk memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan bisnis. Dengan SIA, UMKM dapat mencatat transaksi dengan lebih sistematis dan akurat, menghasilkan laporan keuangan yang andal, serta mendapatkan wawasan lebih dalam mengenai kesehatan keuangan perusahaannya. Hal ini tidak hanya membantu pengambilan keputusan strategis tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam organisasi.

Meskipun manfaat SIA sudah jelas, penerapannya di kalangan UMKM seringkali terhambat oleh beberapa faktor. Hambatan utamanya mencakup terbatasnya jumlah staf terlatih akuntansi, tingginya biaya penerapan perangkat lunak akuntansi, dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan yang baik. Selain itu, banyak UMKM yang masih menyimpan buku catatan keuangannya secara manual sehingga dapat menyebabkan kesalahan dan ketidakakuratan data.

Oleh karena itu, penting untuk menyusun strategi yang dapat mendukung efektivitas penerapan SIA oleh UMKM. Artikel ini membahas lebih lanjut tentang pentingnya SIA bagi UMKM, tantangan dalam penerapannya, serta strategi pengembangan SIA yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM di Indonesia. Dengan pemahaman dan dukungan yang tepat, diharapkan UMKM dapat memanfaatkan SIA untuk meraih kesuksesan jangka panjang dan semakin berkontribusi terhadap perekonomian nasional.

## Tinjauan Teori

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah suatu sistem untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data keuangan dan informasi terkait lainnya untuk menghasilkan informasi yang relevan dan berguna untuk pengambilan keputusan bisnis dalam suatu organisasi. SIA mencakup serangkaian prosedur, kebijakan, dan teknologi yang terintegrasi untuk memastikan bahwa data keuangan dikelola dengan baik dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan.



Menurut Romney dan Steinbart (2018), SIA berfungsi untuk menyediakan laporan-laporan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengendalikan aktivitas organisasi. SIA tidak hanya mencakup perangkat lunak dan teknologi informasi, tetapi juga prosedur, kebijakan, dan sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan informasi akuntansi.

### **Peran SIA dalam UMKM**

Penerapan SIA pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan. Berikut adalah beberapa peran utama SIA dalam konteks UMKM:

#### **1. Peningkatan Pengambilan Keputusan**

Pelaporan keuangan yang akurat dan tepat waktu memungkinkan manajemen UMKM mengambil keputusan yang lebih baik terkait strategi bisnis. Misalnya, menganalisis laporan laba rugi dapat membantu pemilik bisnis menentukan produk mana yang paling menguntungkan atau area mana yang memerlukan perbaikan.

#### **2. Pengelolaan keuangan yang lebih baik**

SIA memungkinkan pencatatan transaksi secara sistematis dan memfasilitasi pemantauan pendapatan dan pengeluaran. Hal ini penting untuk menjaga kesehatan keuangan perusahaan Anda. Dengan adanya sistem yang tepat, UMKM dapat dengan mudah melacak arus kasnya dan menghindari masalah keuangan yang mungkin timbul akibat pencatatan yang tidak akurat.

#### **3. Akses terhadap Pinjaman**

Laporan keuangan yang disiapkan oleh SIA dapat digunakan untuk memenuhi persyaratan pengajuan pinjaman dari bank atau menerima hibah dari pemerintah. Bank dan lembaga keuangan lainnya biasanya memerlukan laporan keuangan yang jelas sebagai bagian dari penilaian kredit mereka. SIA memungkinkan UMKM menyediakan dokumen-dokumen tersebut dengan lebih mudah dan cepat.

### **Efektivitas dan Efisiensi SIA**

Efektivitas dan efisiensi penggunaan SIA di UMKM dapat diukur melalui beberapa aspek:

#### **1. Efisiensi Proses Bisnis**

SIA memungkinkan otomatisasi proses pencatatan transaksi, mengurangi waktu dan upaya yang diperlukan untuk melakukan tugas manual. Hal ini meningkatkan produktivitas karyawan dan memungkinkan mereka untuk fokus pada aktivitas bisnis yang lebih strategis. Misalnya saja software akuntansi yang memungkinkan Anda mencatat transaksi jual beli secara otomatis tanpa harus mencatatnya secara manual.

#### **2. Pengelolaan Keuangan**

Dengan menggunakan sistem yang terstruktur, UMKM dapat menerapkan pengendalian internal yang lebih baik untuk mencegah kesalahan dan kecurangan dalam pengelolaan keuangan.



Misalnya, membatasi akses terhadap data tertentu atau menggunakan otentikasi ganda dalam proses pembayaran dapat meminimalkan risiko penyalahgunaan dana.

### 3. Analisis Kinerja

SIA memfasilitasi pembuatan laporan keuangan yang relevan dan berguna sehingga UMKM dapat melakukan analisis kinerja secara berkala dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Laporan seperti neraca saldo, laporan laba rugi, dan laporan arus kas memberikan gambaran menyeluruh tentang kesehatan keuangan suatu perusahaan.

### 4. Peningkatan Transparansi

Penerapan SIA juga akan meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan UMKM. Melalui pencatatan yang jelas dan terstruktur, pemilik bisnis dan pemangku kepentingan seperti investor dan kreditor dapat dengan mudah memahami kesehatan keuangan suatu perusahaan.

## **Teori “*Going Concern*”**

Teori “*Going Concern*” merupakan salah satu prinsip dasar akuntansi yang menyatakan bahwa kecuali terdapat bukti yang sebaliknya, suatu perusahaan diasumsikan akan terus beroperasi di masa depan. Bagi UMKM, penerapan SIA sangat relevan dengan teori ini. Hal ini karena SIA membantu memastikan kelangsungan operasional bisnis dengan menyediakan informasi akuntansi yang diperlukan untuk merencanakan dan mengelola aktivitas bisnis. SIA memungkinkan UMKM menganalisis perkiraan arus kas dan kebutuhan modal kerja. Hal ini penting bagi perusahaan untuk tidak hanya bertahan dalam jangka pendek, namun juga merencanakan pertumbuhan jangka panjang. Oleh karena itu, SIA tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan tetapi juga sebagai alat perencanaan strategis bagi UMKM.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami fenomena yang kompleks dan menggali pengalaman serta perspektif dari pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terkait penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Menurut Sugiyono (2017), penelitian kualitatif sering kali dilakukan dalam konteks alami, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang subjek yang diteliti.

### **Pengumpulan Data**

1. Wawancara mendalam: Wawancara dilakukan kepada pemilik atau pengelola UMKM untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai penggunaan AIS dalam operasional sehari-hari. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, dengan peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan namun juga memberikan kebebasan kepada responden untuk menguraikan pengalaman mereka. Hal ini penting untuk memperoleh informasi yang relevan dan rinci tentang tantangan dan manfaat yang diperoleh dari penggunaan SIA.
2. Observasi: Peneliti mengamati langsung proses bisnis dan penggunaan SIA pada UMKM. Pengamatan ini akan membantu peneliti memahami bagaimana penerapan SIA dalam



praktiknya dan mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam menerapkan sistem tersebut.

3. Studi Dokumen: Selain wawancara dan observasi, peneliti juga mengumpulkan data sekunder melalui studi dokumen. Meliputi analisis laporan keuangan, catatan transaksi, dan dokumen lain terkait penerapan SIA pada UMKM. Penelitian dokumenter memberikan konteks tambahan untuk membantu menjelaskan temuan dari wawancara dan observasi.

### **Analisis Data**

1. Klasifikasi Data: Wawancara, observasi, dan data terdokumentasi diklasifikasikan menurut topik atau tema tertentu yang berkaitan dengan penelitian. Klasifikasi ini membantu peneliti mengorganisasikan informasi dan menarik kesimpulan.
2. Interpretasi Data: Peneliti menafsirkan data rahasia untuk memahami makna di balik informasi tersebut. Hal ini mencakup analisis rinci tentang bagaimana SIA digunakan oleh UMKM, tantangan yang mereka hadapi, dan dampaknya terhadap pengambilan keputusan dan kinerja keuangan.
3. Penyusunan Laporan: Hasil analisis telah disusun dalam bentuk laporan penelitian yang berisi temuan-temuan utama, pembahasan implikasi temuan tersebut, dan rekomendasi bagi UMKM agar penerapan AIS lebih efektif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian terkait Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah memberikan gambaran yang jelas tentang manfaat dan implikasi penerapan SIA dalam operasional bisnis UMKM. Berikut adalah hasil penelitian yang signifikan dari beberapa studi:

1. Dampak Positif SIA terhadap Kinerja Keuangan UMKM: penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Misalnya saja penelitian Hanum & Zulfiar (2017) yang menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada layanan dan lembaga pemerintah di provinsi Aceh Utara. Hasil serupa juga tergambar pada analisis penerapan SIA terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Mambi Kabupaten Mamasa yang menunjukkan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi maka semakin baik pula kinerja UMKM.
2. Manfaat Efisiensi Operasional dan Manajemen Keuangan: Penelitian lain menemukan bahwa AIS menyederhanakan proses pencatatan keuangan terintegrasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik. Misalnya saja penelitian yang menganalisis penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Mochiichigo Daifuku Sukabumi menunjukkan bahwa SIA membantu meningkatkan keakuratan pelaporan keuangan dan kemampuan mengambil keputusan strategis.



3. Kontribusi terhadap keberlanjutan UMKM: SIA memberikan kontribusi signifikan terhadap inovasi UMKM serta meningkatkan akses keuangan dan kemampuan manajemen talenta. Penelitian menunjukkan bahwa kehadiran SIA yang sesuai memberikan pelaporan dan informasi sesuai dengan persyaratan peraturan perbankan pada saat pencairan pinjaman, sehingga meningkatkan peluang keberlanjutan perusahaan.

## **Pembahasan**

Manfaat SIA dalam Pengendalian Internal dan Pengambilan Keputusan Penerapan SIA dapat sangat membantu dalam meningkatkan pengendalian internal dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih baik. Melalui pencatatan keuangan yang detail dan terintegrasi, UMKM dapat menerapkan aturan dan pedoman yang jelas dalam proses keuangan seperti pemisahan tugas, persetujuan transaksi, dan pemeriksaan internal. Hal ini meningkatkan kepercayaan terhadap integritas laporan keuangan dan membantu mencegah kerugian finansial.

Efektivitas Proses Bisnis dan Manajemen Inventaris SIA juga membantu otomatisasi proses bisnis UMKM seperti: membuat faktur, mengelola piutang, dan mencatat pembayaran. Otomatisasi ini menghemat waktu dan sumber daya yang berharga serta meningkatkan produktivitas karyawan. Selain itu, SIA membantu Anda melacak inventaris secara real-time, memantau tingkat inventaris, dan mengelola pembelian dan penjualan dengan lebih efisien. Hal ini membantu menghindari kelebihan atau kekurangan stok yang dapat berdampak negatif terhadap arus kas dan kepuasan pelanggan.

Kontribusi terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Penerapan SIA meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan UMKM. Data yang akurat dan teratur memberikan pemilik bisnis dan pemangku kepentingan seperti investor dan kreditor pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan keuangan perusahaan. Hal ini memungkinkan Anda membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan informasi yang relevan dan akurat.

## **KESIMPULAN**

Penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) pada usaha kecil dan menengah (UMKM) terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan dan operasional bisnis. SIA tidak hanya meningkatkan efisiensi pengumpulan dan pengelolaan keuangan, namun juga memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik dengan menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu. SIA memungkinkan UMKM untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangannya sehingga memperkuat kepercayaan pihak terkait seperti investor dan kreditor. Selain itu, SIA juga berkontribusi terhadap keberlanjutan perusahaan dengan meningkatkan akses terhadap pembiayaan dan keterampilan manajemen. Namun tantangan seperti terbatasnya personel terlatih dan biaya implementasi masih menjadi kendala yang harus diatasi. Oleh karena itu, kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan pihak swasta sangat penting untuk mendukung penerapan SIA pada UMKM. Dengan dukungan yang tepat, diharapkan UMKM dapat memanfaatkan SIA secara maksimal untuk mencapai pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Hanum, I., & Zulfiar, M. (2017). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Dinas dan Badan Pemerintahan Kabupaten Aceh Utara. *Journal of Accounting Research*, 12(2), 123–136.
- Widyastuti, E., Nugraha, A., & Setyaningsih, R. (2020). The Impact of Information Technology on Financial Performance of Micro-Small-Medium Enterprises in Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(3), 45–55.
- Rizki, N., Pratiwi, I., & Susanto, H. (2019). Implementation of ERP Systems on Financial Performance Improvement of SMEs in Indonesia. *Journal of Business Management Research*, vol.XXII , no.II , pp.V-VIII .
- Ahmad, J..(2018)“Control Mechanism And Transparency In Financial Reporting Of Smes”.*Journal Of Corporate Governance Studies*.
- Nurhayati(2016)- “Role Of IT On Enhancing Control Mechanisms For Smes”. *International Review Of Economics And Finance*
- "Manajemen Keuangan" (2018). Edisi Revisi Ketujuh. Jakarta : Erlangga.
- "Metodologi Penelitian Pendidikan". Bandung : Alfabeta (2017).